PENGARUH PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN), PENANAMAN MODAL ASING (PMA), DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

NUR 'ATIKAH

NIM. B1011211175

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	NUR ‘ATIKAH
NIM	:	B1011211175
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), dan Penyerapan Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir). Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 15 Agustus 2025

NUR ‘ATIKAH
NIM. B1011211175

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	NUR ‘ATIKAH
NIM	:	B1011211175
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), dan Penyerapan Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 15 Agustus 2025

NUR ‘ATIKAH
NIM. B1011211175

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), dan Penyerapan Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat

Penanggung Jawab Yuridis

Nur 'Atikah
B1011211175

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 16 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D.	7/8-2025	
		NIP 196912011994032004		
2.	Ketua Penguji	Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si.	4/8-2025	
		NIP 196404281989031004		
3.	Anggota Penguji	Romi Suradi, S.E., M.E.	7/8-2025	
		NIP 198610022019031004		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 19 AUG 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP.197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobbilalamin puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini yang berjudul " **PENGARUH PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN), PENANAMAN MODAL ASING (PMA), DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT**. Serta Shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammmad SAW. Tugas akhir ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu, membimbing, mendukung, dan memberikan saran, masukan serta doa. Dalam kesempatan ini, penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

2. Ibu Nurul Bariyah, S.E.,M.Si.,Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak dan dosen pembimbing yang telah sabar membimbing dan memberikan waktu, saran, pemikiran, semangat dan dukungan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik.

3. Bapak Yanto, SE, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak

4.Bapak Dr. Whindu Putra, S.E., M.Si. selaku ketua penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.

5. Bapak Romi Suhardi, S.E., M.E. selaku anggota penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen yang memberikan banyak ilmunya kepada penulis terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

7. Seluruh Staf Akademik, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu dalam proses administrasi demi kelancaran tugas akhir ini.

8. Kepada Ibu Tercinta, Ibu Baniah yang telah berjuang untuk penulis dalam menyelesaikan kuliah ini, yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat agar kuliah ini lancar dan jadi orang sukses dunia dan akhirat. Penulis sangat berterima kasih kepada Ibu yang sangat mendukung cita-cita anaknya hingga detik ini. Penulis sangat bangga memiliki Ibu yang baik, sabar dan tangguh. Penulis persembahkan gelar sarjana ini untuk Ibu Baniah.

9. Kepada Bapak Tercinta, Almarhum Bapak Muhammad Pauzan yang sudah berpulang pada tahun 2022. Bapak merupakan sosok yang baik, sabar dan ceria. Bapak telah berjuang untuk penulis dalam menggapai cita-cita dan selalu memberikan doa, dukungan, nasihat dan saran agar anaknya jadi orang yang sukses didunia dan akhirat. Penulis sangat berterima kasih kepada Bapak karena telah mendukung cita-cita anaknya. Penulis sangat bangga memiliki Bapak yang sangat baik dan penyabar. Penulis persembahkan gelar sarjana ini untuk Almarhum Bapak Muhammad Pauzan.

10. Kepada saudara penulis yakni kakak penulis Nur ‘Aisyah yang telah memberikan doa, dukungan, semangat, dan saran untuk penulis dan adik penulis yakni Nur ‘Aidila Fitriani, Muhammad Yusuf Maswardi, dan Sarwan Umar Muhammad yang juga memberikan doa dan dukungan dan keluarga penulis yang lainnya yang juga memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan kuliah ini.

11. Kepada sahabat penulis dari kecil yakni Didi Oktami yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat untuk penulis serta Nana Dayana dan Aswiati yang juga memberikan dukungan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan kuliah ini.

12. Kepada teman SMA penulis yakni Kessi Hafsah, Rika Siwi, Putri Nabila, Siti Fatimah, dan Nurul Huda, serta teman lainnya yakni Marinda dan Ira Pebrianti yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam perkuliahan ini.

13. Kepada teman seperjuangan yakni Wanda, Kurniasih, Tasya Natania, Rosi Yana, Siti Nurhafiza, Medlin, Celine Dion yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan saran selama perkuliahan ini.

14.Kepada teman Kelas C Angkatan 2021, kalian adalah bagian dari perjalanan perkuliahan yang berkesan.

15.Kepada teman magang penulis di DPUPR yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian kuliah.

16. Kepada teman-teman di organisasi FKMI yang juga memberikan semangat dalam kuliah ini.

17. Semua pihak yang turut serta dalam memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan kuliah ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

18. Terakhir terima kasih kepada diri sendiri (Nur ‘Atikah) yang sudah berjuang sejauh ini, yang telah menyelesaikan kuliah ini dengan baik dan selalu berusaha untuk bisa melewati setiap ujian dan pelajaran berharga dalam hidup ini. Walaupun hidup kadang berat untuk dijalani tapi akan ada hari esok yakni hari yang memberikan semangat baru dan hari yang penuh dengan hal-hal yang baik dan positif. Penulis terharu akhirnya bisa sampai dititik ini, yang merupakan cita-cita dari kecil untuk kuliah dan akhirnya terwujud. Semoga kedepannya akan ada hal-hal baik yang terus berdatangan. Banyak hal yang berkesan dan cerita didalam menjalani dunia perkuliahan ini yang tentunya menjadi pengalaman yang sangat berarti. Hidup terus berjalan lakukanlah hal yang positif dan menyenangkan, jika orang lain bisa kamu juga pasti bisa.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dan penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan dapat pula dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Kritik serta

saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dengan tujuan tugas akhir ini menjadi tulisan yang baik.

Pontianak, 15 Agustus 2025

NUR ‘ATIKAH

B1011211175

PENGARUH PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN), PENANAMAN MODAL ASING (PMA), DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

[1]Nur ‘Atikah

Universtitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the effect of domestic investment, foreign investment, and labor absorption on Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Regencies/Cities in West Kalimantan Province. The data used in this study are panel data consisting of 6-year time series data (2018-2023) and cross sections (10 Regencies/Cities) in West Kalimantan Province, resulting in 60 observations. The data in this study comes from the Central Statistics Agency (BPS). The analysis method used in this study is the panel data regression analysis method using the eviews 12 analysis tool. The best model in this study is the Fixed Effect Model (FEM). The results of the study indicate that domestic investment is not significant to the Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Regencies/Cities in West Kalimantan, foreign investment is not significant to the GRDP of Regencies/Cities in West Kalimantan, and labor absorption has a positive and significant effect on the GRDP of Regencies/Cities in West Kalimantan.

Keywords: *Domestic Investment; Foreign Investment; Labor Absorption; Gross Regional Domestic Product.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, dan penyerapan tenaga kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota di provinsi Kalimantan Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data panel yang terdiri dari data *data time series* 6 tahun (2018-2023) dan *cross section* (10 Kabupaten/Kota) di Provinsi Kalimantan Barat sehingga menghasilkan 60 observasi. Data dalam penelitian ini bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel dengan menggunakan alat analisis *eviews* 12. Model terbaik dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman modal dalam negeri tidak signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat, Penanaman modal asing tidak signifikan terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat, dan penyerapan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat.

Kata Kunci: Penanaman Modal Dalam Negeri; Penanaman Modal Asing; Penyerapan Tenaga kerja; Produk Domestik Regional Bruto.

PENGARUH PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN), PENANAMAN MODAL ASING (PMA), DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Oleh : Nur 'Atikah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan oleh suatu negara untuk meningkatkan aktivitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan riil per kapita masyarakat secara berkelanjutan, yang diiringi dengan perbaikan struktur kelembagaan dalam suatu negara. Pertumbuhan ekonomi harus selalu tumbuh dan meningkat untuk menjaga perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa dimasyarakat agar kemakmuran dapat tercapai (Arsyad, 2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah alam, modal, dan tenaga kerja. Dalam mengukur perkembangan ekonomi di suatu wilayah, digunakan indikator PDRB. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator ekonomi yang berperan penting dalam menilai kinerja pembangunan ekonomi di suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi tercapai melalui peningkatan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari tahun ke tahun, yang mencerminkan bertambahnya produksi barang dan jasa dalam suatu wilayah. Perkembangan Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, dan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Kalimantan Barat selama 6 tahun terakhir yaitu dari tahun 2019-2023 terlihat belum optimal, dimana Penanaman Modal Dalam Negeri terjadi peningkatan sedangkan Penanaman Modal Asing mengalami penurunan dan Penyerapan Tenaga Kerja mengalami peningkatan. Nilai investasi baik itu penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing yang tidak merata antar Kabupaten dan Kota di Kalimantan Barat akan berdampak bagi perekonomian.

2. Permasalahan

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, data Produk Domestik Regional Bruto di Kalimantan Barat selama 6 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Secara teori, kenaikan dan penurunan pertumbuhan ekonomi tersebut dapat dipengaruhi oleh investasi dan tenaga kerja. Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Provinsi Kalimantan Barat selama periode 2018-2023 mengalami peningkatan, sedangkan investasi Penanaman Modal Asing (PMA) mengalami penurunan. Peningkatan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang tidak

cukup untuk mengimbangi penurunan Penanaman Modal Asing (PMA) sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan belum bisa mendorong pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat untuk mencapai potensi maksimalnya.

Begitu juga dengan penyerapan tenaga kerja, selama periode 2018-2023 terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, akan tetapi belum bisa mendorong pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat untuk terus meningkat. Oleh karena itu, hal ini menjadi menarik untuk diteliti kembali mengenai kontribusi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), dan Penyerapan Tenaga kerja dalam meningkatkan produk domestik regional bruto di Provinsi Kalimantan Barat.

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk Menganalisis Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat.
2. Untuk Menganalisis Pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat.
3. Untuk Menganalisis Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang berbentuk asosiatif yaitu penelitian yang menghubungkan variabel satu dengan variabel lain. Penelitian asosiatif ini digunakan untuk menentukan pengaruh penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, dan penyerapan tenaga kerja terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. Jenis penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Penelitian ini menggunakan data panel yang merupakan gabungan dari data Time Series dan Cross Section, yakni periode 2018-2023, dengan 10 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat yang menghasilkan 60 observasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel dengan menggunakan alat analisis *eviews* 12. Variabel yang digunakan adalah Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), Penyerapan Tenaga Kerja dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

5. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penamanan Modal Dalam Negeri tidak signifikan terhadap PDRB. Hasil uji t menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,001 dan menunjukkan arah yang positif artinya jika PMDN naik 1%, maka PDRB akan naik sebesar 0,001 %. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat hubungan positif antara PMDN dan PDRB, kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi daerah masih sangat lemah. PMDN tidak signifikan terhadap PDRB di Kalimantan Barat hal ini dilihat dari PMDN berdasarkan sektor didominasi oleh sektor primer yaitu tanaman pangan,

perkebunan, dan peternakan yaitu sebesar 27,24 %. Menurut penelitian Mariyah et al. (2018) perkebunan seperti perkebunan kelapa sawit memerlukan waktu yang lama untuk maju yaitu 8-14 tahun sehingga sumbangannya untuk PDRB kecil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penanaman Modal Asing tidak signifikan terhadap PDRB. Hasil uji t menunjukkan nilai koefisien sebesar -0,385 dan menunjukkan arah yang negatif artinya jika PMA naik 1%, maka PDRB akan turun sebesar 0,385 %. Hal ini menunjukkan arah negatif dari koefisien menunjukkan bahwa PMA di daerah tersebut belum memberikan kontribusi positif terhadap PDRB. PMA tidak signifikan terhadap PDRB di Kalimantan Barat hal ini dilihat dari PMA berdasarkan sektor didominasi oleh sektor primer yaitu tanaman pangan, perkebunan, dan peternakan yaitu sebesar 27,24 %. Menurut penelitian Mariyah et al. (2018) perkebunan seperti perkebunan kelapa sawit memerlukan waktu yang lama untuk maju yaitu 8-14 tahun sehingga sumbangannya untuk PDRB kecil. Selain itu penanaman modal asing juga banyak disektor sekunder yaitu industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya yaitu sebesar 43,71 %. Menurut penelitian Wilhelm et al.(2023) industri logam dasar seperti tembaga memerlukan waktu 20-24 tahun, bauksit 8-16 tahun, dan nikel 11-19 tahun. Sektor ini juga memerlukan waktu yang lama untuk berkembang dan produksinya terbatas sehingga sumbangannya untuk PDRB kecil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penyerapan Tenaga Kerja signifikan terhadap PDRB. Hasil uji t menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,631 dan menunjukkan arah yang positif artinya jika Penyerapan Tenaga Kerja naik 1 %, maka PDRB naik sebesar 0,631 %.. Hal ini menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja memiliki peranan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Semakin besar jumlah tenaga kerja yang terserap dalam aktivitas ekonomi, maka output yang dihasilkan pun akan semakin tinggi, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan nilai PDRB. Penyerapan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Kalimantan Barat hal ini dilihat dari sektor yang menyerap paling banyak tenaga kerja adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yang menyumbang sebesar 46,04 % dan untuk PDRB memberikan kontribusi sebesar 21,73 %. Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan masih menjadi penyumbang terbesar dalam penyerapan tenaga kerja di Kalimantan Barat sekaligus menunjukkan peran pentingnya dalam mendukung struktur perekonomian di Kalimantan Barat melalui kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto.

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

6.1 Kesimpulan

1. Penanaman Modal Dalam Negeri tidak signifikan terhadap PDRB di Kalimantan Barat, hal ini dilihat dari kontribusi PMDN paling banyak di sektor primer yaitu tanaman pangan, perkebunan, dan peternakan tetapi sektor ini memerlukan waktu yang lama untuk maju sehingga sumbangannya untuk PDRB kecil.
2. Penanaman Modal Asing tidak signifikan terhadap PDRB di Kalimantan Barat, hal ini dilihat dari kontribusi PMA paling banyak di sektor sekunder yaitu Industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya tetapi sektor ini

memerlukan waktu yang lama untuk berkembang dan produksinya terbatas sehingga sumbangannya untuk PDRB kecil.

3. Penyerapan Tenaga Kerja signifikan terhadap PDRB di Kalimantan Barat, hal ini dilihat dari sektor yang menyerap paling banyak tenaga kerja adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak tenaga kerja yang terserap, terutama pada sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, maka semakin besar pula potensi peningkatan output barang dan jasa yang pada akhirnya memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan PDRB di Kalimantan Barat.

6.2 Rekomendasi

1. Pemerintah di Kalimantan Barat disarankan untuk mendorong Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) ke sektor-sektor dengan kontribusi nilai tambah yang besar dan peningkatan ekonomi yang lebih cepat, seperti sektor sekunder dan tersier, serta mempercepat hilirisasi hasil sektor primer yaitu tanaman pangan, perkebunan, dan peternakan agar investasi yang masuk dapat memberikan dampak nyata dan lebih cepat terhadap peningkatan PDRB.

2. Pemerintah di Kalimantan Barat disarankan untuk mendorong investor Penanaman Modal Asing (PMA) untuk menanamkan modal pada sektor-sektor yang memiliki dampak ekonomi langsung dan cepat terhadap PDRB, serta memperkuat dukungan infrastruktur dan kebijakan bagi sektor industri logam dan barang bukan logam agar proses produksinya lebih efisien, berkelanjutan, dan mampu menghasilkan output yang lebih besar dalam jangka panjang.

3. Pemerintah di Kalimantan Barat disarankan untuk terus memperkuat sektor-sektor yang memiliki daya serap tinggi terhadap tenaga kerja, khususnya sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, agar kontribusinya terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kalimantan Barat semakin optimal melalui peningkatan produktivitas dan nilai tambah.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....ii
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR iii
LEMBAR YURIDIS.....iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....v
ABSTRAK.....viii
RINGKASAN.....ix
DAFTAR ISI.....xiii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv

1. PENDAHULUAN 2
2. KAJIAN LITERATUR.....8
   2.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik.....8
   2.2 Tinjauan Empiris.....10
   2.3 Kerangka Konseptual 11
3. METODE PENELITIAN.....12
   3.1 Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian.....12
   3.2 Jenis dan Sumber Data 12
   3.3 Variabel Penelitian dan Definisi operasional 12
   3.4 Metode dan Alat Analisis.....13
4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....18
   4.1 Hasil Penelitian 18
   4.2 Pemabahasan.....21
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....29
   5.1 Simpulan 29
   5.2 Rekomendasi.....30

DAFTAR RUJUKAN.....32
LAMPIRAN.....35

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018-2023 3

Tabel 1.2 Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018-2023 4

Tabel 1.3 Penanaman Modal Asing (PMA) Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018-2023 5

Tabel 1.4 Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018-2023 6

Tabel 3.1 Definisi Operasional 13

Tabel 4.1 Rekapitulasi Uji Model 18

Tabel 4.2 Uji Autokorelasi 18

Tabel 4.3 Uji Multikorneritas 18

Tabel 4.4 Uji Normalitas 19

Tabel 4.5 Hasil Regresi Fixed Effect Model 19

Tabel 4.2 Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2024 22

Tabel 4.3 Penanaman Modal Dalam Negeri Berdasarkan Sektor Tahun 2024 23

Tabel 4.5 Penanaman Modal Asing Berdasarkan Sektor Tahun 2024 26

Tabel 4.6 Produk Domestik Regional Bruto dan Penyerapan Tenaga Kerja Berdasarkan Sektor Tahun 2024 28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 11

PENGARUH PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN), PENANAMAN MODAL ASING (PMA), DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

[1]Nur 'Atikah

Universtitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the effect of domestic investment, foreign investment, and labor absorption on Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Regencies/Cities in West Kalimantan Province. The data used in this study are panel data consisting of 6-year time series data (2018-2023) and cross sections (10 Regencies/Cities) in West Kalimantan Province, resulting in 60 observations. The data in this study comes from the Central Statistics Agency (BPS). The analysis method used in this study is the panel data regression analysis method using the eviews 12 analysis tool. The best model in this study is the Fixed Effect Model (FEM). The results of the study indicate that domestic investment is not significant to the Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Regencies/Cities in West Kalimantan, foreign investment is not significant to the GRDP of Regencies/Cities in West Kalimantan, and labor absorption has a positive and significant effect on the GRDP of Regencies/Cities in West Kalimantan.

Keywords: *Domestic Investment; Foreign Investment; Labor Absorption; Gross Regional Domestic Product.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing, dan penyerapan tenaga kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota di provinsi Kalimantan Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data panel yang terdiri dari data *data time series* 6 tahun (2018-2023) dan *cross section* (10 Kabupaten/Kota) di Provinsi Kalimantan Barat sehingga menghasilkan 60 observasi. Data dalam penelitian ini bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi data panel dengan menggunakan alat analisis *eviews* 12. Model terbaik dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman modal dalam negeri tidak signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat, Penanaman modal asing tidak signifikan terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat, dan penyerapan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat.

Kata Kunci: Penanaman Modal Dalam Negeri; Penanaman Modal Asing; Penyerapan Tenaga kerja; Produk Domestik Regional Bruto.

[1] B1011211175@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan oleh suatu negara untuk meningkatkan aktivitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ekonomi adalah proses yang mendorong peningkatan pendapatan riil per kapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang, yang juga disertai dengan perbaikan sistem kelembagaan. Hal ini berarti pembangunan ekonomi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi sebagai suatu proses peningkatan pendapatan per kapita mencerminkan bertambahnya pendapatan serta adanya peningkatan dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat (Arsyad, 2016).

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam suatu perekonomian. Keberhasilan atau kegagalan pembangunan ekonomi dapat diukur dengan berbagai indikator, salah satunya dari perspektif ekonomi. Pertumbuhan yang terus meningkat menunjukkan bahwa suatu daerah mampu menciptakan perkembangan ekonomi di wilayah tersebut. Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi yang cenderung menurun menggambarkan bahwa perekonomian di wilayah tersebut sedang mengalami kendala atau berjalan kurang baik.

Pertumbuhan ekonomi harus selalu tumbuh dan meningkat untuk menjaga perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa dimasyarakat agar kemakmuran dapat tercapai. Masalah pertumbuhan ekonomi bisa dilihat sebagai isu makro ekonomi yang berjangka panjang. Kemampuan suatu negara untuk memproduksi barang dan jasa biasanya meningkat dari satu periode ke periode berikutnya. Setiap wilayah, provinsi, maupun pulau memiliki jumlah penduduk yang beragam, begitu pula dengan tingkat pertumbuhan yang bervariasi. Pertumbuhan ekonomi mengacu pada peningkatan aktivitas ekonomi yang menghasilkan produksi barang dan jasa dalam masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah alam,modal, dan tenaga kerja (Smith, 2016). Stok modal memiliki peran paling penting dalam pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, penanaman modal dalam negeri dan luar negeri dapat meningkatkan stok kapital dalam perekonomian, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Pentingnya pembagian kerja dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Melalui pembagian kerja, kemampuan produksi buruh meningkat, membuat setiap buruh bekerja lebih efisien dibanding sebelumnya. Pembagian kerja sangat bergantung pada luasnya pasar. Pasar yang luas, pada gilirannya, dipengaruhi oleh kemajuan ekonomi, termasuk perkembangan permintaan, tingkat produksi secara umum, serta kemajuan dalam sarana transportasi dan faktor lainnya. Dengan skala yang lebih besar, spesialisasi dan pembagian kerja akan berkembang lebih luas. Oleh karena itu, semakin besar produksi, semakin cepat laju pertumbuhan ekonomi akan terjadi (Jhingan, 2016).

Dalam mengukur perkembangan ekonomi di suatu wilayah, digunakan indikator PDRB. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu perangkat data ekonomi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja pembangunan ekonomi suatu wilayah. Dalam penelitian ini, karena keterbatasan

data yang diperoleh peneliti hanya mencantumkan 10 data Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat.

Berikut ini merupakan tabel PDRB 10 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat.

Tabel 1.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Konstan 10 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat

Kabupaten/Kota	PDRB Atas Harga Konstan 2010 Menurut Kab/Kota (Juta Rupiah)					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Sambas	13023675	13641738	13363516	13948120	14594783	15278389
Bengkayang	5434858,4	5714296,5	5600324,1	5842929,7	6161446,5	6449875,3
Landak	6694979,2	7022009,1	6972047,4	7312662,4	7652351,8	7988197
Mempawah	4955360,5	5241754,1	5251037,5	5466323	5723030,4	6014543,7
Sanggau	12670004	13142288	13235261	13790449	14425583	14719798
Ketapang	16887779	17999835	17911872	18848703	19876460	20088145
Sekadau	4072437,5	4294121,3	4252096,6	4435321,4	4661473,9	4880317,5
Melawi	3242894,1	3385815,9	3348106,8	3500135,6	3671609,1	3838952,4
Kubu Raya	17287111	18268641	17831725	18754974	19783108	20768220
Kota Pontianak	23846674	24804699	23822514	24919417	26159522	27404860
Kalimantan Barat	130596,32	137243,09	134743,38	141187,04	148368,94	154980,81

Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa PDRB di Kalimantan Barat mengalami flukuasi dimulai dari tahun 2018 sebesar 130.596,32 (Juta Rupiah), kemudian tahun 2019 naik menjadi 137.243,09 (Juta Rupiah), dan pada tahun 2020 turun lagi menjadi 134.743,38 (Juta Rupiah) kemudian pada tahun 2021 hingga 2023 mengalami peningkatan kembali, pada tahun 2023 sebesar 154.980,81 (Juta Rupiah).

Pertumbuhan ekonomi tercapai melalui peningkatan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari tahun ke tahun, yang mencerminkan bertambahnya produksi barang dan jasa dalam suatu wilayah. Sebagai upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi agar terus meningkat, terdapat beberapa faktor yang berperan dalam pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat. Salah satunya adalah jumlah angkatan kerja, yang mencerminkan seberapa besar kemampuan suatu daerah dalam memproduksi barang dan jasa atau output yang dihasilkan. Selain itu, investasi juga menjadi faktor penting, yaitu dengan mendorong investor, baik lokal maupun asing, untuk berinvestasi di Provinsi Kalimantan Barat.

Investasi merupakan penanaman modal pada satu atau lebih aset yang dimiliki dalam jangka waktu panjang dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang menurut Tandelilin, dalam Siwu (2022). Investasi terdiri dari berbagai sumber yaitu dari dalam negeri dan luar negeri. Investasi yang bersumber dari dalam negeri yaitu Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sedangkan investasi yang berasal dari luar negeri yaitu Penanaman Modal Asing (PMA).

Investasi merupakan pengeluaran untuk penambahan alat-alat produksi dalam masyarakat, sehingga akan menaikan output barang dan jasa yang mengakibatkan kenaikan

pendapatan sehingga pertumbuhan ekonomi dapat meningkat. Dalam hal ini pemerintah sudah seharusnya membuat kebijakan yang dapat meningkatkan masuknya investasi.

Dalam konteks ekonomi pembangunan, PMDN memiliki peran penting dalam memperkuat struktur perekonomian nasional melalui peningkatan kapasitas produksi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan penerimaan negara. Sumber dana dalam PMDN sepenuhnya berasal dari dalam negeri, sehingga secara langsung mencerminkan kepercayaan investor lokal terhadap stabilitas dan prospek ekonomi nasional. PMA jugs menjadi salah satu komponen penting dalam pembangunan ekonomi, khususnya dalam mendukung transfer teknologi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan integrasi ke dalam jaringan ekonomi global. Meski demikian, PMA perlu diatur secara bijak agar memberikan manfaat optimal bagi pembangunan nasional serta tidak menimbulkan ketergantungan ekonomi terhadap pihak asing.

Berikut ini merupakan tabel Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) 10 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat.

Tabel 1.2 Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) 10 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat.

Kabupaten/Kota	Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (Juta Rupiah)					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Sambas	355494	400474	339415	241103	434447	581962,1
Bengkayang	135866	316713	913796	405267,4	56617,3	178377,9
Landak	1189331	176210	122761	479740,6	875917	1624532,1
Mempawah	352010	378527	4476489	5265392	264089	4769515,1
Sanggau	602454	947710	323452	300979,1	1368693	975397
Ketapang	693986	771943	833104	1481467	125448	3056652,5
Sekadau	798986	556382	207711	244730	885783	114294,8
Melawi	29688	575601	45156	33618,8	2155880	96160,5
Kubu Raya	983442	743641	451570	961191	210484	1004917,4
Kota Pontianak	278661	51294	161937	148612,6	42845,6	638654,1
Kalimantan Barat	6591384	7695834	9256471	10773393	9382924	14891955

Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat mengalami kenaikan dimulai dari tahun 2018 yaitu sebesar 6.591.384 (juta Rp) dan terbesar pada tahun 2023 sebesar 14.891.955 (juta Rp). Dilihat dari tabel tersebut Penanaman Modal Dalam Negeri antar Kabupaten/Kota dalam kurun waktu tahun 2018-2013,Penanaman Modal Dalam Negeri tertinggi yakni Kabupaten Mempawah pada tahun 2021 sebesar 5.265.392,1 (juta Rp), dan terendah yakni Kota Pontianak sebesar 51.294 pada tahun 2019.

Berikut ini merupakan tabel Penanaman Modal Asing (PMA) Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat.

Tabel 1.3 Penanaman Modal Asing (PMA) 10 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat.

Kabupaten/Kota	Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (US$ Ribu)					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Sambas	1773	14438	8975	4890,6	47796,5	10063
Bengkayang	21678	132595	107472	37920,1	4,6	16711
Landak	16779	5441	8281	15139,7	46746,3	11761
Mempawah	24169	3550	150000	8529,8	34805,1	48336
Sanggau	13732	54841	62374,8	14702,8	18662,3	18073
Ketapang	375357	303521	301732	321154	8992,4	329080
Sekadau	1594	5	5415,9	5506,4	1538,7	12549
Melawi	280	241	19133,2	2573,6	487915	609
Kubu Raya	3297	3415	75536,7	10986,6	10109,6	10258
Kota Pontianak	28986	8889	1478,4	22256,9	489,7	13995
Kalimantan Barat	491939	532540	759264	463414	745467	490469

Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan pada tabel 1.3 menunjukkan bahwa Penanaman Modal Asing (PMA) Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat selama periode 2018 hingga 2023 mengalami fluktuasi,pada tahun 2023. Penanaman Modal Asing (PMA) mengalami penurunan yaitu sebesar 490.469 (US$ Ribu) jika dibandingkan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 sebesar 745.467 (US$ Ribu). Penanaman Modal Asing (PMA) tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 759.264 (US$ Ribu), dan Penanaman Modal Asing (PMA) terendah terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 463.414 (US$ Ribu).

Selain investasi, tenaga kerja juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja merupakan penduduk yang berumur didalam batas usia kerja. Menurut Sari Syechalad, & Majid (2016) tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang memengaruhi tingkat output di suatu daerah. Angkatan kerja yang besar akan terbentuk dari jumlah penduduk yang besar. Penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi yang tercermin dari banyaknya jumlah penduduk bekerja. Berikut ini merupakan tabel data Penyerapan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2018-2023.

Berikut ini merupakan tabel Penyerapan Tenaga Kerja 10 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat.

Tabel 1.4 Penyerapan Tenaga Kerja 10 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat

Kabupaten/Kota	Penyerapan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (Jiwa)					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Sambas	256560	256560	282246	278708	282918	331722
Bengkayang	128501	128501	135405	126749	131176	157161
Landak	190837	190837	192344	192004	202555	213149
Mempawah	111942	111942	115985	111290	117570	149295
Sanggau	238055	238055	241987	242376	248149	258068
Ketapang	230233	230233	216390	234852	225481	279775
Sekadau	105926	105926	112529	105744	112073	118709
Melawi	104613	104613	112441	111710	117714	131572
Kubu Raya	239325	239325	269826	273284	266217	288711
Kota Pontianak	261653	261653	265330	277910	303616	295476
Kalimantan Barat	2346881	2346881	2458296	2482453	2557523	2775245

Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan tabel 1.4 menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja selama periode 2018-2023 terus mengalami kenaikan dengan rata-rata penyerapan tenaga kerja sebesar 2.494.547 (jiwa) per tahun. Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, Kabupaten Sambas mampu menyerap tenaga kerja terbesar dibanding Kabupaten/Kota lainnya, yaitu rata-rata sebesar 281.452,3 (jiwa) per tahun selama periode waktu 2018-2023, diikuti Kota Pontianak dengan penyerapan tenaga kerja rata-rata sebesar 277.606,3 (jiwa) per tahun dan Kabupaten Kubu Raya dengan rata-rata penyerapan tenaga kerja sebanyak 262.781,3 (jiwa) per tahun.

Jumlah pekerja mencerminkan sejauh mana ketersediaan lapangan kerja disuatau wilayah. Semakin banyak lapangan kerja yang tersedia, semakin besar pula total produksi yang dapat dicapai. Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang sangat penting, karena produktivitas faktor-faktor produksi lainnya bergantung pada kinerja dalam menghasilkan output. Selain itu, tenaga kerja juga berfungsi sebagai pendorong utama pembangunan ekonomi.

Salah satu cara untuk meningkatkan produksi adalah dengan menambah jumlah tenaga kerja. Namun, untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, peningkatan jumlah tenaga kerja harus diimbangi dengan peningkatan modal dan adopsi teknologi baru. Tanpa keduanya, meskipun jumlah tenaga kerja bertambah, pertumbuhan ekonomi bisa terhambat.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas menunjukkan bahwa perkembangan Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, dan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Kalimantan Barat selama 6 tahun terakhir terlihat belum optimal, dimana Penanaman Modal Dalam Negeri terjadi peningkatan sedangkan Penanaman

Modal Asing mengalami penurunan dan Penyerapan Tenaga Kerja mengalami peningkatan. Nilai investasi baik itu penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing yang tidak merata antar Kabupaten dan Kota di Kalimantan Barat akan berdampak bagi perekonomian.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1.2.1 Pernyataan Masalah

Berdasarkan data Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat selama 6 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Secara teori, kenaikan dan penurunan pertumbuhan ekonomi tersebut dapat dipengaruhi oleh investasi dan tenaga kerja. Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Provinsi Kalimantan Barat selama periode 2018-2023 mengalami peningkatan, sedangkan investasi Penanaman Modal Asing (PMA) mengalami penurunan. Peningkatan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang tidak cukup untuk mengimbangi penurunan Penanaman Modal Asing (PMA) sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan belum bisa mendorong pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat untuk mencapai potensi maksimalnya.

Begitu juga dengan penyerapan tenaga kerja, selama periode 2018-2023 terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, akan tetapi belum bisa mendorong pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat untuk terus meningkat. Oleh karena itu, hal ini menjadi menarik untuk diteliti kembali mengenai kontribusi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), dan Penyerapan Tenaga kerja dalam meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Kalimantan Barat.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimanan Barat ?
2. Bagaimana Pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat ?
3. Bagaimana Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk Menganalisis Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat.
2. Untuk Menganalisis Pengaruh Penanaman Modal Asing terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat.
3. Untuk Menganalisis Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat.